

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I, 2014 sampai dengan triwulan IV, 2019 dengan pengaruh sebesar 13,9 persen, sisanya 86,1 persen dipengaruhi variabel lain diluar penelitian. Hasil dari analisis telah menunjukkan hipotesis pertama penelitian yang membuktikan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan I, 2014 sampai dengan triwulan IV, 2019 adalah diterima.
2. Secara parsial LDR berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I, 2014 sampai dengan triwulan IV, 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 0,3969 persen terhadap CAR pada bank penelitian, artinya hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ditolak.
3. Secara parsial IPR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I, 2014 sampai dengan triwulan IV, 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 1,6900 persen terhadap CAR pada bank penelitian, artinya hipotesis ketiga yang menyatakan IPR secara parsial

berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ditolak.

4. Secara parsial APB berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I, 2014 sampai dengan triwulan IV, 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 1,8225 persen terhadap CAR pada bank penelitian, artinya hipotesis kelima yang menyatakan APB secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ditolak.
5. Secara parsial NPL berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I, 2014 sampai dengan triwulan IV, 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 0,6561 persen terhadap CAR pada bank penelitian, artinya hipotesis keempat yang menyatakan NPL secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Pemerintah ditolak.
6. Secara parsial IRR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I, 2014 sampai dengan triwulan IV, 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 0,0529 persen terhadap CAR pada bank penelitian, artinya hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ditolak.
7. Secara parsial PDN berpengaruh positif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I, 2014 sampai dengan triwulan IV, 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 18,6624 persen terhadap CAR pada bank

penelitian, artinya hipotesis ketujuh yang menyatakan PDN secara parsial berpengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah diterima.

8. Secara parsial BOPO berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I, 2014 sampai dengan triwulan IV, 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 2,4025 persen terhadap CAR pada bank penelitian, artinya hipotesis kedelapan yang menyatakan BOPO secara parsial berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ditolak.
9. Secara parsial FBIR berpengaruh positif signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I, 2014 sampai dengan triwulan IV, 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 8,2369 persen terhadap CAR pada bank penelitian, artinya hipotesis kesembilan yang menyatakan FBIR secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah diterima.
10. Secara parsial ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada bank sampel penelitian periode triwulan I, 2014 sampai dengan triwulan IV, 2019 dan memberikan kontribusi sebesar 0,0784 persen terhadap CAR pada bank penelitian, artinya hipotesis kesepuluh yang menyatakan ROA secara parsial berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah ditolak.

11. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan ROA yang memiliki kontribusi dominan adalah PDN sebesar 18,6624 persen pada Bank Pemerintah periode triwulan I, 2014 sampai dengan triwulan IV, 2019.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Objek penelitian hanya berfokus pada sebaran data laporan keuangan yang hanya diakses melalui situs web. Data yang didapat kurang baik pada PT Bank Tabungan Negara, Tbk periode tahun 2014 sampai dengan 2015, maka hanya terdapat dua variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah.

5.3 Saran

Saran berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak bank yang menjadi sampel
 - a. PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk memiliki nilai CAR tertinggi dari Bank Pemerintah lainnya, PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk agar dapat mempertahankan kemampuan permodalan dalam menutupi risiko.
 - b. Kepada Bank Pemerintah, khususnya PT Bank Tabungan Negara, Tbk yang memiliki nilai CAR terendah dari Bank Pemerintah lainnya, agar

dapat meningkatkan modal dengan persentase lebih besar dari peningkatan ATMR.

c. PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk yang memiliki rata-rata PDN terendah sebesar 0,15 persen diantara Bank sampel penelitian, diharapkan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk dapat meningkatkan aset valas bersama dengan peningkatan pasiva valas.

d. PT Bank Tabungan Negara, Tbk yang memiliki rata-rata FBIR terendah sebesar 6,84 persen diantara Bank sampel penelitian, diharapkan PT Bank Tabungan Negara, Tbk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dari kegiatan operasional bank agar laba meningkat, modal meningkat, dan CAR meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian yang belum digunakan seperti NIM dan LAR.

DAFTAR RUJUKAN

- Arde Prayoga. 2015 “Pengaruh LDR, IPR, LAR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE dan NIM terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”. Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Gustaf Naufan Febrianto dan Anggraeni. 2016. Pengaruh *Business Risk* terhadap *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. *Journal of Business and Banking*, 6 (1), 147-166.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono dan Anggraeni. 2015. Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas Terhadap CAR Pada Bank Devisa Yang Go Public. *Journal Business And Banking*, 5 (1), 113-130.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2012. *Manajemen Perbankan : Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Nugroho Novan Setiawan. 2016. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa di Indonesia”, Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Publikasi. (<https://www.ojk.go.id>) diakses pada Maret 2020.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perkreditan Rakyat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- PT Bank Mandiri, Tbk. 2020. “Laporan Publikasi”. www.bankmandiri.com.id diakses Maret 2020.
- PT Bank Negara Indonesia, Tbk. 2020. “Laporan Publikasi”. www.bni.com.id diakses Maret 2020.
- PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. 2020. “Laporan Publikasi”. www.bri.co.id diakses Maret 2020.

PT Bank Tabungan Negara, Tbk. 2020. "Laporan Publikasi". www.btn.com.id
diakses Maret 2020

Syofian, Siregar. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Prenamedia Group.
Jakarta.

Undang – Undang No. 10 tahun 1998 (Perubahan Undang – Undang Nomor 7
Tahun 1992 tentang Perbankan).

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Saworno Sudarto, dan Arifandy Permata Veithzal.
2013. *Comercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari
Teori ke Praktik*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.

